BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat PT.Pindad (Persero)

PT. Pindad merupakan Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) yang berbentuk perseroan dan berkantor pusat di kota Bandung. Sejarah perkembangan PT. Pindad dapat dibagi dalam empat periode, yaitu :

a) Sebelum Tahun 1945

Pada Permulaan tahun 1918 diadakan pemindahan pada pabrik-pabrik persenjataan dan munisi yang ada di daerah-daerah pulau ke Bandung oleh pemerintahan Hindia Belanda CQ. Departemen Van Darlog, oleh karena alas an kepentingan pertahanan dengan urutan sebagai berikut :

1) ACW (Artilleries Constructic Wingkel)

Antara Tahun 1918-1920 didirikan ACW sebagai realisasi pemindahan, ACW membuat alat-alat pekakas bagia-bagian senjata serta mereparasi dan menyusun komponen-komponen menjadi senjata untuk siap pakai.

2) PF (Projectiel Fabriek)

Tahun 1923 didirikan PF sebagai hasil pemindahan dari Ijzenan Projectielen Fabriek yang didirikan di Semarang (1808) dengan kegiatan memproduksi berbagai jenis munisi caliber berat.

3) WDW (Werkplaays Voor Dragbare Wapenen)

WDW didirikan tanggal 19 Maret 1930 dan terkenal dengan nama Geweermakerschool yang merupakan hasil pemindahan WDW dari Jatinegara

(Jakarta) yang didirikan pada tanggal 17 Nopember 1949, merupakan suatu institut pendidikan dengan peralatan yang sederhana mampu memperbaiki atau mereparasi senjata.

4) PW (Pryoyrotechnische Werkplaatis)

Didirikan instalasi PW pada tahun 1932 sebagai hasil pemindahan instalasi PW Jalan Gudang Utara Bandung yang didirikan tahun 1910 merupakan dari bagian ACW.

Keempat pabrik tersebut digabung menjadi satu kesatuan yang disebut Artillerie Inchtingen (AI) yang bertanggung jawab langsung kepada departemen Van Darlog.

b) Tahun 1945-1960

Pada tanggal 15 Agustus 1945 pemerintah jepang menyerah tanpa syarat kepada pihak sekutu. Pada tanggal 1 Juni 1946 pabrik senjata Bandung diserahkan pada NICA oleh tentara sekutu.

1) ACW, PF, dan PW, digabung menjadi Leger Produktive Bedjrijeen (LPB) dengan tugas antara lain :

- Membuat bagian-bagian metal daripada munisi
- Mengadakan revisi pada peluru-peluru caliber
- Membuat bagian senjata dan bagian militer
- Membuat pekakas senjata ringan, pesawat mortar, dan lain-lain.

2) WDW dipisahkan dalam tugas sebagai control reparati Werkpaat untuk dinas teknik tentara. Pada tanggal 29 April 1950 pemerintah belanda menyerahkan instalasi LPB kepada pemerintah RIS (selagi realisasi hasil KMB di Denhag)

kemudian LPB diganti menjadi Pabrik Senjata dan Munisi (PSM) dibawah pembinaan TNI-AD. Pada tanggal 1 Desember 1958 PSM diubah namanya menjadi Pabrik Alat perakitan Angkatan Darat (Pabal-AD).

c). Tahun 1960-1969

Pembangunan instalasi secara bertahap semakin meningkatkan kemampuan teknologi, bahkan menghantarkannya sehingga mencapai fase kedewasaan menjadi suatu instalasi industri. Maka pada tanggal 1 Mei 1962 nama Pabal-AD menjadi Perindustrian TNI AD. Disingkat menjadi PINDAD.

Tugas Pindad yakni memproduksi senjata, amunisi, dan perlengkapan militer lainnya.

d). Tahun 1969-Sekarang

Selanjutnya sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam reorganisasi departemen-departemen pemerintah (termasuk Departemen Hankam), maka Pindad pun mengalami perubahan nama menjadi Komando Perindustrian TNI-AD (KOPINDAD). Perubahan organisasi Pindad menjadi komando utama penyelenggara terletak pada unsur penyelenggaraan serta menggelola kebijaksanaan teknik dan bukan dalam hal pokoknya. Perubahan organisasi Pindad menjadi Komando Utama Pembinaan tentang pokok-pokok organisasi dan prosedur TNI-AD dan keputusan kasad nomor : Kep/58/X/1979 tentang organisasi dan tugas Pindad, maka nama KOPINDAD dirubah menjadi PINDAD sejak tanggal 12 Oktober 1979. perubahan nama tersebut merupakan perubahan status Pindad, yakni dari Komando Utama Pembinaan menjadi Badan Pelaksana Utama di lingkungan TNI-AD.

1.2. Sistem Organisasi

Di dalam suatu organisasi sudah tentu mempunyai tujuan tertentu untuk apa organisasi itu didirikan, begitu pula dengan PT.Pindad yang merupakan Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) yang berkantor pusat di Bandung dengan kantor 2 cabang dan perwakilannya baik didalam maupun diluar wilayah RI.

Maksud dan Tujuan PT.Pindad yaitu turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintahan di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya dalam bidang industri alat peralatan militer, peralatan industri manufaktur, energi dan transfortasi, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan terbatas.

Disamping tujuan diatas PT.Pindad (Persero) juga mempunyai Visi dan Misi, yaitu :

1) Misi perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang alat dan peralatan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan Negara, alat dan peralatan industri, dengan mendapatkan laba untuk pertumbuhan perusahaan, melalui keunggulan teknologi dan efesiensi.
2) Visi perusahaan adalah perusahaan sehat yang mempunyai inti usaha terpadu, beroperasi secara fleksibel serta mandiri secara financial.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT.Pindad (Persero) terdiri dari Direksi, Unit-unit pusat dan unit-unit usaha, dengan susunan sebagai berikut :

a) Direksi yang terdiri dari :

1) Direktur Utama (Dirut)

2) Direktur Perencanaan dan Pengembangan (Dirrenbang)

3) Direktur Produk Militer (Dirprodukmil)

4) Direktur Produk Komersial (Dirprodukkom)

5) Direktur Administrai dan Keuangan (Dirminku)

b). Pimpinan Teras yang terdiri dari :

1) Staf Pembantu Direksi yang berada di unit-unit pusat :

- Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka.SPI)
- Kepala Sekertariat Perusahaan (Ka.Setper)
- Kepala Pusat Pengamanan (Ka.Puspam)
- Kepala Unit Penelitian dan Pengembangan (Ka.Unit Litbang)
- Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan di Bidang Pengembangan Usaha (Dedirrenbang Bid Bangus)
- Deputi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bidang Pengembangan Sumber Daya (Dedirrenbang Bid Sumber Daya)
- Deputi Direktur Produk Militer Bidang Penelitian dan Pengembangan (Dedirprodukmil Bid Litbang)
- Deputi Direktur Produk Militer Bidang Pemasaran dan Penjualan (Dedirprodukmil Bid Pasar dan Jual)

- Deputi Direktur Produk Komersial Bidang Pemasaran (Dedirprodukkom Bid Pasar)
- Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan Bidang Administrasi (Dedirminku Bid Min)
- Deputi Direktur Administrasi dan Keuangn Bidang Keuangan (Dedirminku Bid Ku).

2). Unit-unit Usaha :

- Kepala Divisi Munisi (Kadivmu)
- Kepala Divisi Senjata (Kadivjat)
- Kepala Divisi Elektrik (Kadivtrik)
- Kepala Divisi Mekanik (Kadivnik)
- Kepala Divisi Tempa dan Cor (Kadiv TC)
- Kepala Divisi Rekayasa Industri dan Jasa (Kadiv Rekin dan Jasa).

3). Pejabat lainnya yang setingkat dengan pimpinan teras.

1.4. Proses Organisasi

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen kedua yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan usaha, dan pengorganisasian itu pula kegiatan kerja itu dapat terbagi-bagi dengan baik dan berjalan dengan lancer serta pengawasan terhadap para pekerja menjadi lebih mudah. Dengan demikian penempatan pegawai dapat diklarifikasikan sesuai dengan kemampuan dan bidang yang ditekuninya.

Dalam proses organisasi di PT Pindad (Persero) juga melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a) Produksi

1) Kelompok produk enjata, munisi dan kendaraan militer/kendaran khusus.
2) Kelompok produk penggerak mula dan elektromekanik
3) Kelompok produk komponen otomotif, kereta api dan prasarananya, kapal laut, kapal terbang
4) Kelompok produk peralatan industri logam
5) Kelompok produk phyroteknik dan komponen bahan peledak.

b) Perdagangan

Melaksanakan pemasaran, distribusi, dan penjualan produk/komponen yang tersebut diatas baik didalam maupun diluar negeri, termasuk yang dihasilkan pihak lain.

c). Jasa

1) Perekayasaan Industri logam dan sistem pendukungnya
2) Pemeliharaan produk/peralatan industri
3) Perekayasa proses manufaktur
4) Pengujian mutu dan pengembangan sistem mutu
5) Pendidikan di bidang industri logam.

d). Produk dan Jasa lain dalam rangka memanfaatkan fasilitas yang telah dimiliki perusahaan.

1.5. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan factor penting dalam suatu organisasi, karena dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sumber daya manusia tersebut, suatu organisasi dapat berjalan dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menjalankan kemampuan seseorang agar berprilaku dalam organisasi ditentukan oleh lima hal, yaitu :

1) Dorongan untuk berprilaku agar berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan
2) Penahanan individu terhadap peranan yang harus dilakukan sesuai dengan status dan posisinya dlam suatu organisasi
3) Sikap individu terhadap tujuan organisasi yang hendak dicapai
4) Tingkatan keterampilan, kecerdasan, ketangkasan individu dalam berfikir dan melakukan sesuatu
5) Memecahkan suatu masalah dengan ide yang mengahasilkan hal baru.

PT. Pindad (Persero) memiliki sumber daya manusia dengan keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda dan terbagi kedalam bermacam-macam unit, departemen, maupun divisi-divisi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing pegawai.

Penulis melakukan kerja praktek padaDepartemen Organisasi dan Sistem yang dipimpin oleh seorang kepala departemen, dan memiliki beberapa kepala subdepartemen (kasubdep) antara lain :

1) Kasubdep Pengembangan Aplikasi Administrasi dan Keuangan, dengan staf 2 orang

2) Kasubdep Pengembangan Aplikasi Manufaktur dan Eingenering

3) Kasubdep Pengolahan Jaringan Komunikasi Data, dengan staf 2 orang

4) Kasubdep Instalasi dan Pemeliharaan Komputer, dengan staf 4 orang

5) Kasubdep Monitiring Perusahaan

6) Kasubdep Sistem dan Manajemen Perusahaan, dengan staf 2 orang

Selain kepala subdepartemen Organisasi dan Sistem juga terdapat 6 orang Analis Sistem, sedangkan untuk mengelola seluruh kegiatan administrasi dibantu oleh 2 orang staf dari unit sekertariat perusahan (Setper) jadi sumber daya manusia yang berada di Departemen Organisasi dan Sistem berjumlah 25 orang.